

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA** : NABIL ADRIANSYAH LUBIS  
**NPM** : 1705160418  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**UMSU**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 April 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **NABIL ADRIANSYAH LUMES**  
NPM : **1705160418**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013-2019.**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Assoc. Prof. Dr. JUERIZEN, SE., M.Si**

**LINZZY PRATAMI PUTERI, SE., M.M.**

**Pembimbing**

**SAPRINAL MANURUNG, SE., M.A.**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si**

**Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NABIL ADRIANSYAH LUBIS  
N.P.M : 1705160418  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*  
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013-2019.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2023

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, SE., M.A.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Dr. Ph. D. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabil Adriansyah Lubis  
NPM : 1705160418  
Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE., M.A.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2019.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi, rumusan masalah	14/4/21	8/
Bab 2	Perbaiki teori setiap sub judul minimal 4 teori	9/4/21	7/
Bab 3	Perbaiki metode penelitian dalam analisis data menggunakan <i>SPSS</i>	15/4/21	8/
Bab 4	Tambah penjelasan setiap sub judul	2/3/23	8/
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian	2/3/23	8/
Daftar Pustaka	Sesuai Mandley.	8/3/23	8/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	11/3/23	8/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si.)

Medan, Maret 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, SE., M.A.)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabil Adriansyah Lubis

NPM : 1705160418

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2023

Yang menyatakan



Nabil Adriansyah Lubis

## ABSTRAK

### PENGARUH , *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013-2019

Nabil Adriansya Lubis

Program Studi Manajemen

Email : [nabiladriansyah00@gmail.com](mailto:nabiladriansyah00@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh , *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset s* pada perusahaan jakarta islamic index. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dan sampel yang di ambil berjumlah 7 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s*. *Debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s*. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s* . , *debt to assets* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset s*.

**Kata kunci :** *debt to assets, debt to equity dan return on assets*

## ABSTRACT

### PENGARUH , *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013-2019

**Nabil Adriansya Lubis**

Program Studi Manajemen

Email : [nabiladriansyah00@gmail.com](mailto:nabiladriansyah00@gmail.com)

This study aims to determine the effect of the , *debt to assets ratio* and *debt to equity ratio* on *return on asset s* in the company's Jakarta Islamic index. This research is an associative research with documentation data collection techniques. The population in this study amounted to 30 companies and the samples taken amounted to 7 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analytical method used is the panel data regression model. The results of the study show that the *Current ratio* has a significant effect on *return on asset s*. *Debt to assets ratio* has a significant effect on *return on asset s*. *Debt to equity ratio* has no significant effect on *return on asset s*. *Current ratio*, *debt to assets* and *debt to equity ratio* simultaneously affect the *return on asset s*.

**Key :current ratio, det to assets, debt to equity dan return on assets**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'la yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh , *Debt to asset ratio* dan *Debt To Equity* Terhadap *Return on asset* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2019”**. Guna untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bismis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan laporan ini, diantaranya :

1. Allah Subhana Wa Ta'ala yang maha pengasih dan maha penyayang yang selalu memberikan kemudahan dalam gal apapun terutama dalam menyusun laporan proposal ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Tarmizi Lubis, Ibunda T. Kusna Delina dan adik-adik saya tercinta yang telah memberikan kasih sayangnnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan laporan proposal ini.



3. Bapak Dr. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripudin, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jufrizen, SE., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprihal Manurung SE, MA. Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan proposal ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Anwar Sutan Syah, Ray Ilal Ananda, Muhammad Fakhru Rozi, Citra Mina Rezki, Dinda Adlyn dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
11. Kepada teman-teman dari kelas H manajemen pagi yang memberikan informasi, dukungan dan juga semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan proposal ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat

dijadikan bahan perbandingan dan juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan proposal selanjutnya. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

***Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Maret 2023

Penulis

NABIL ADRIANSYAH LUBIS  
NPM.1705160418

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 <i>Return on asset</i> .....	16
2.1.1.1 Pengertian <i>Return on asset</i> .....	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return on asset</i> .....	17
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return on asset</i> .....	18
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return on asset</i> .....	20
2.1.2 <i>Current ratio</i> .....	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Current ratio</i> .....	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current ratio</i> .....	21
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current ratio</i> .....	23
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current ratio</i> .....	24

2.1.3 <i>Debt to asset ratio</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to asset ratio</i> .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to asset ratio</i> .....	25
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to asset ratio</i> .....	27
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to asset ratio</i> .....	29
2.1.4 <i>Debt to equity ratio</i> .....	29
2.1.1.1 Pengertian <i>Debt to equity ratio</i> .....	29
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to equity ratio</i> .....	30
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to equity ratio</i> .....	32
2.1.1.4 Pengukuran <i>Debt to equity ratio</i> .....	32
2.2 Kerangka Konseptual .....	33
2.3 Hipotesis .....	36
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Defenisi Operasional .....	38
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	40
3.4 Populasi Dan Sampel .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
4.1 Deskripsi Data .....	53
4.2 Analisis Data .....	53
4.3 Uji Hipotesis .....	64
4.4 Pembahasan .....	68



<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

1.1. Tabel <i>Current ratio</i> .....	4
1.2. Tabel <i>Debt to assets ratio</i> .....	6
1.3. Tabel <i>Debt to equity ratio</i> .....	7
1.4. Tabel <i>Return on asset s</i> .....	9
3.1. Tabel Rincian Waktu Penelitian.....	41
3.2. Tabel <i>Current ratio</i> .....	42
4.1. Tabel Statistik Deskriptif .....	54
4.2. Tabel Common Effect Model.....	55
4.3. Tabel Fixed Effect Model .....	56
4.4. Tabel Common Effect Model.....	57
4.5. Tabel Uji Chow .....	58
4.6. Tabel Hausman.....	59
4.7. Tabel Uji Kesesuaian .....	60
4.8. Tabel Uji Multikonejaritas .....	62
4.9. Tabel Uji Heterokedastisitas .....	63
4.10. Tabel Uji Autokorelasi.....	64
4.11. Tabel Uji T .....	64
4.12. Tabel Uji F .....	67

## DAFTAR GAMBAR

4.1. Gambar Uji Normalitas .....
----------------------------------

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini berdampak pada semua aspek kehidupan baik bidang sosial, budaya, teknologi, politik bahkan dampak yang paling dirasakan adalah globalisasi dibidang ekonomi, dimana dampak tersebut bisa berdampak positif maupun negatif. Pada setiap perusahaan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu masalah keuangan perlu menjadi perhatian, artinya setiap perusahaan harus berhati-hati dalam membuat kebijakan dalam menghadapi persaingan dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang mampu bersaing menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum serta mampu merebut pangsa pasar yang tinggi akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri terutama dari sisi keuangan perusahaan. Keuntungan yang di peroleh akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan analisis tertentu. Salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Umumnya para investor akan menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan sebagai keputusan investasi saham dengan harapan memperoleh return saham yang maksimal dan resiko yang minimal. Untuk itu perusahaan harus memiliki kondisi keuangan yang baik untuk mendapat investasi dari para investor.

Untuk memiliki kondisi keuangan yang baik maka diperlukanlah analisis keuangan yang baik pula. Dalam kegiatan ekonominya setiap perusahaan tentunya



mempunyai dua tujuan yang utama yaitu memperoleh keuntungan dan untuk kelangsunagn usaha perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang memiliki dan menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih baik dalam menghadapi persaingan pada saat ini.

Barangsiapa melakukan salaf (salam), hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas, untuk jangka waktu yang diketahui (H.R. al-Bukhari).

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK untuk mendukung pembentukan pasar mosadl syariah.

Tujuan di bentuknya Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk meningkatkan jumlah investor yang masuk dan meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam.

Rasio lancar () merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh jempo (Kasmir, 2013).

Sedangkan menurut Atmaja (2008) *Current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik, ada juga yang terjadi sebaliknya. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa hal-hal yang ada di aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Apabila perusahaan memiliki *current ratio* yang rendah, berarti perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi, berarti likuiditas perusahaan sedang tidak bail. Apabila perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Berdasarkan dari permasalahan keuangan yang dimiliki perusahaan penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya yaitu : terjadinya peningkatan nilai *current ratio* setiap perusahaan disebabkan meningkatnya aktiva lancar seperti kas dan lain-lain; *Debt to asset ratio* mengalami penurunan disebabkan meningkatnya total hutang dan juga meningkatnya aktiva perusahaan; terjadinya fluktuasi pada nilai *return on asset* perusahaan; *Debt to equity ratio* mengalami

fluktuasi dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 – 2018; Meningkatnya hutang setiap perusahaan yang jika suatu waktu hutang ditagih maka akan berdampak kepada investor perusahaan; Adanya kecenderungan penurunan total asset turnover yang disebabkan menurunnya penjualan yang mempengaruhi aktiva.

Agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi ini hanya pada variabel bebas yang akan diteliti yaitu (CR), *Debt to asset ratio* (DAR), dan *Debt to equity ratio* (DER) pengaruhnya terhadap *Return on asset* (ROA). Selain itu, masalah juga dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019.

Berikut merupakan tabel *current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013-2019 :

**Tabel 1.1**  
***Current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**  
**(Dalam persen)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>CURRENT RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	117,13%	108,35%	149,55%	127,09%	162,37%	139,76%	123,70%	132,56%
2	ANTM	183,64%	164,20%	259,32%	244,27%	162,12%	132,00%	144,81%	184,34%
3	ASII	124,19%	132,25%	137,93%	123,93%	123,10%	114,71%	129,10%	126,46%
4	EXCL	73,68%	86,43%	64,46%	47,01%	47,15%	44,86%	33,55%	56,73%
5	UNVR	67,11%	71,48%	65,39%	60,56%	63,36%	74,76%	65,28%	66,85%
6	JSMR	77,76%	84,42%	49,43%	69,61%	124,33%	38,00%	27,96%	67,36%
7	PTBA	286,59%	207,51%	154,35%	165,58%	252,87%	237,84%	248,97%	221,96%
	RATA-RATA	132,87%	122,09%	125,78%	119,72%	133,61%	111,70%	110,48%	122,32%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa *current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuatif. Yakni pada tahun 2013 senilai 132,87%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 senilai 122,09%, kemudian

mengalami kenaikan pada tahun 2015 senilai 125,78%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 senilai 119,72%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 senilai 133,61%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 senilai 111,70%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 senilai 110,48%.

Dari 7 perusahaan hanya terdapat 3 perusahaan yang *current ratio* nya yang di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan EXCL, UNVR dan JSMR. Serta dari beberapa perusahaan tersebut terdapat 4 perusahaan yang nilai *current rationya* diatas rata-rata yaitu pada perusahaan AKRA, ASII, ANTM dan PTBA. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan penggunaan seluruh aset yang dimiliki tidak begitu baik.

Rasio solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang (Munawir, 2004)

DAR (*debt to asset ratio*) sering disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*), adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang di biayai oleh hutang. Dengan kata lain rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013).



Berikut merupakan tabel *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013-2019 :

**Tabel 1.2**  
***Debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**  
**(Dalam persen)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>DEBT TO ASSET RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	63,34%	59,69%	52,07%	48,99%	46,32%	50,21%	52,97%	53,37%
2	ANTM	41,48%	45,23%	39,66%	38,59%	38,39%	42,69%	39,94%	40,85%
3	ASII	50,37%	49,02%	48,44%	46,57%	47,09%	49,41%	46,93%	48,26%
4	EXCL	62,01%	78,08%	76,05%	61,36%	61,59%	68,16%	69,51%	68,11%
5	UNVR	161,90%	152,77%	69,31%	71,90%	72,63%	61,18%	74,42%	94,87%
6	JSMR	62,37%	64,14%	66,32%	69,46%	76,82%	75,50%	76,74%	70,19%
7	PTBA	35,33%	41,46%	45,02%	43,19%	37,23%	32,69%	29,40%	37,76%
	RATA-RATA	68,11%	70,06%	56,70%	54,29%	54,30%	54,26%	55,70%	59,06%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Dengan nilai rata-rata 59,06%, dimana pada tahun 2013 memiliki nilai sebesar 68,11%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 senilai 70,06%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 senilai 56,70%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 senilai 54,29%, kemudian mengalami kenaikan yang tidak signifikan senilai 54,30%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 senilai 54,26%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 senilai 55,70%.

Dari 7 perusahaan hanya terdapat 4 perusahaan yang nilainya di atas rata-rata yaitu AKRA, EXCL, JSMR dan UNVR. Serta dari beberapa perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan yang nilainya di bawah rata-rata diantaranya ANTM, ASII, dan PTBA.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya karena semakin besar jumlah aset yang di biayai oleh hutang dan semakin kecil jumlah aset yang di biayai oleh modal. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

*Debt to equity ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan perbandingan utang dan modal perusahaan. Rasio ini berkaitan dengan masalah trading on equity, yang bisa memberikan pengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal perusahaan (Sugiyono, 2009).

*Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2013).

Berikut merupakan tabel *Debt to equity ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 :

**Tabel 1.3**  
***Debt to equity ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Dalam persen)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	172,84%	148,13%	108,66%	96,06%	86,31%	100,88%	112,67%	117,94%
2	ANTM	70,91%	82,61%	65,73%	62,87%	62,32%	74,52%	66,52%	69,35%
3	ASII	101,52%	96,16%	93,37%	87,16%	89,02%	97,70%	88,45%	93,34%
4	EXCL	163,25%	356,33%	317,58%	158,83%	160,38%	214,09%	228,03%	228,36%

5	UNVR	198,58%	210,53%	225,85%	255,97%	265,46%	157,62%	290,95%	229,28%
6	JSMR	165,76%	178,84%	196,92%	227,44%	331,35%	308,03%	329,92%	248,32%
7	PTBA	54,63%	70,83%	81,90%	76,04%	59,33%	48,58%	41,66%	61,85%
RATA-RATA		132,50%	163,35%	155,72%	137,77%	150,60%	143,06%	165,46%	149,78%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Dengan nilai rata-rata 149,78%, dimana pada tahun 2013 memiliki nilai 132,50%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 senilai 163,35%, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan senilai 155,72%, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan senilai 137,77%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan senilai 150,60%, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan senilai 143,06%, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan senilai 165,46%.

Dari 7 perusahaan hanya terdapat 3 perusahaan yang nilainya di atas rata-rata yaitu JSMR, EXCL dan UNVR yang berarti perusahaan di anggap kurang baik karena diatas rata-rata. Serta dari beberapa perusahaan tersebut terdapat 4 perusahaan yang nilainya di bawah rata-rata diantaranya ANTM, ASII, AKRA dan PTBA yang berarti perusahaan masih di baik karena di bawah rata-rata

Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Jika utang jangka panjang lebih besar daripada utang lancar, maka perusahaan akan terancam gangguan likuiditas yang untuk di gunakan membayar utang. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan perusahaan dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika

terjadi kerugian atas penyusutan atas penyusutan aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

*Return on asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya (Munawir, 2004).

*Return on asset* sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga. Semakin besar *Return on asset* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Kasmir & Jakfar, 2003).

Berikut merupakan tabel *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 :

**Tabel 1.4**  
***Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**  
**(Dalam persen)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>RETURN ON ASSET</i> RATIO							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	4,20%	5,34%	6,96%	6,61%	5,95%	3,32%	3,26%	5,09%
2	ANTM	1,87%	3,37%	4,74%	0,21%	0,45%	5,08%	0,64%	2,34%
3	ASII	10,41%	9,37%	6,36%	6,98%	7,81%	7,94%	7,56%	8,06%
4	EXCL	2,56%	1,39%	0,04%	0,68%	0,66%	5,72%	1,13%	1,74%
5	UNVR	102,57%	90,55%	37,20%	38,16%	37,04%	46,66%	35,80%	55,43%
6	JSMR	3,31%	3,82%	3,55%	3,15%	2,38%	2,53%	2,00%	2,96%
7	PTBA	15,87%	13,63%	12,05%	10,89%	20,68%	21,18%	15,48%	15,68%
	RATA-RATA	20,11%	18,21%	10,13%	9,53%	10,71%	13,20%	9,41%	13,04%



Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari tahun 2013 sampai dengan 2019 mengalami penurunan. Dengan nilai rata-rata 13,04%, dimana pada tahun 2013 memiliki nilai 20,11%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 senilai 18,21%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 senilai 10,13%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 senilai 9,53%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 senilai 10,71%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 senilai 13,20%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 senilai 9,41%.

Dari 7 perusahaan hanya terdapat 2 perusahaan yang nilainya di atas rata-rata yaitu UNVR dan PTBA. Serta dari beberapa perusahaan tersebut terdapat 5 perusahaan yang nilainya di bawah rata-rata yaitu AKR, ANTM, ASII, EXCL dan JSMR.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melianti Saragih (2015) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* Terhadap *Return on asset* (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)” mengemukakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* .

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Sipahutar (2019) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan Total Asset Turnover terhadap *Return on asset* (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek)” menyatakan bahwa *debt to asset ratio* perusahaan berpengaruh terhadap *return on asset* .

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wartono (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return on asset* (Studi pada PT. Astra Internasional, Tbk) mengemukakan bahwa *debt to equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on asset* .

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, Dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return on asset* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2013-2019**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada periode 2013-2019 nilai *current ratio* (CR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami peningkatan.
2. Pada periode 2013-2019 nilai *Debt to assets ratio* (DAR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan.
3. Pada periode 2013-2019 nilai *Return on asset s* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi.
4. Pada periode 2013-2019 nilai *Debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi.
5. Meningkatnya hutang setiap perusahaan yang jika suatu waktu hutang ditagih maka akan berdampak kepada investor perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang di teliti tidak meluas, maka penulis membatasi ini hanya pada variabel bebas yang akan di teliti yaitu (CR), *Debt to asset ratio* (DAR), dan *Debt to equity ratio* (DER) pengaruhnya terhadap *Return on asset* (ROA). Selain itu, masalah juga dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 ?
4. Apakah Cuurebt Ratio, *Debt to asset ratio*, dan *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya tentang pengaruh , *debt to asset*, dan *debt to equity* terhadap *return on asset* .

b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah di masa yang akan datang bagi pihak universitas/perusahaan dalam merumuskan kebijakan khususnya tentang pengaruh , *debt to asset*, dan *debt to equity* terhadap *return on asset* .

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Return on asset* (ROA)**

###### **2.1.1.1 Pengertian *Return on asset* (ROA)**

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu laba atau keuntungan yang maksimal dan perusahaan yang dikelola dapat berkembang. Dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur laba perusahaan dapat menggunakan ratio profitabilitas atau *return on asset s*. *Return on asset s* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva pada perusahaan, *Return on asset s* mengukur bagaimana perusahaan tersebut mengelola aktiva yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan laba atau profitabilitas (Rambe et al., 2015).

*Return on asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang disusun dalam laporan keuangan untuk dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya (Munawir, 2004).

Menurut Rivai & Andria (2013) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntunag (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* perusahaan, maka semakin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Sedangkan menurut Sudana (2015) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Adapun menurut Kasmir & Jakfar (2003) *Return on asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga. Semakin besar *Return on asset* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapat diartikan bahwa *Return on asset* merupakan dapat mengukur efisiensi produksi dan penjualan dengan menggunakan modal sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return on asset* (ROA)**

Adapun tujuan dari *Return on asset* untuk menilai dan melihat kondisi perusahaan dalam rentang waktu tertentu dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Sedangkan manfaat dari *Return on asset* yang berguna untuk pemilik perusahaan, investor perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan untuk mengetahui sejauh mana aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Hery (2017, hal 192) mengungkapkan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut : untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, untuk menilai posisi

laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan laba bersih.

Sedangkan manfaat dari *return on asset* adalah mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, mengetahui nilai laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu, mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, mengetahui margin laba kotor perusahaan atas penjualan laba bersih.

Menurut Kasmir (2013, hal 197) tujuan menggunakan rasio profitabilitas yaitu : untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat dari *return on asset* yaitu mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan

modal sendiri, mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return on asset* (ROA)**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA), menurut Barus & Leliani (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA) adalah (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to equity ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Sedangkan menurut Munawir (2004) mengemukakan bahwa *Return on asset* (ROA) di pengaruhi oleh *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), dan *Profit Margin*.

Berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on asset* (ROA) yaitu : pertama, adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan; kedua, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan; ketiga, *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas; keempat, *Debt Ratio* merupakan untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya; kelima, pertumbuhan penjualan adalah perkembangan penjualan dari tahun ke tahun; keenam ukuran perusahaan yaitu hal yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan; ketujuh, *Profit Margin* yaitu rasio yang menyatakan keuntungan perusahaan dari kegiatan penjualan.

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *Return on asset* diantaranya adalah rasio-rasio yang



ada di aktiva lancar sebagai alat untuk mengukur seberapa efisien aset perusahaan yang digunakan dalam kegiatan penjualan perusahaan.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return on asset* (ROA)**

*Return on asset* merupakan dapat mengukur efisiensi produksi dan penjualan dengan menggunakan modal dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Menurut Kasmir (2013, hal 202) dan (Sipahutar & Sanjaya, 2019) *Return on asset* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan menurut Sudana (2015, hal 22) dan (Hery, 2017) *Return on asset* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai *return on asset* dapat mengalami peningkatan apabila laba bersih perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan total aktiva perusahaan mengalami penurunan, sedangkan nilai *return on asset* mengalami penurunan apabila laba bersih perusahaan tersebut mengalami penurunan sedangkan aktiva perusahaan meningkat (Sipahutar & Sanjaya, 2019).

### **2.1.2 *Current ratio***

#### **2.1.2.1 Pengertian *Current ratio***

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dan termasuk salah satu rasio likuiditas. Semakin tinggi suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang diterima

pemegang saham akan semakin kecil dan juga mengurangi ketidakpastian investor.

Rasio lancar adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Murhadi, 2013).

Menurut Kasmir (2013, hal 134) Rasio lancar atau merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2017, hal 121) *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang yang segera jatuh tempo. Bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisis secara kualitatif secara lebih komprehensif. Namun menurut Sutrisno (2013, hal 222) *Current ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam utang jangka pendek.

Menurut Penelitian *Current ratio* akan semakin meningkat apabila nilai aktiva lancar pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan sedangkan nilai hutang lancar pada perusahaan tersebut mengalami penurunan atau nilai hutang lancar mengalami peningkatan tapi tidak sebesar peningkatan pada aktiva lancar,

sedangkan nilai *current ratio* mengalami penurunan apabila nilai aktiva lancar menurun akan tetapi nilai hutang lancar mengalami peningkatan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa *current ratio* suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hak dan kewajiban dalam utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat**

*Current ratio* dapat memberikan bagi berbagai pihak perusahaan maupun investor karena sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari rasio ini.

Menurut Kasmir (2013, hal 132) menyatakan tujuan rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang, untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Sedangkan menurut Hery (2017) tujuan dari rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar, untuk mengukur tingkat ketersediaan

uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek, untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Sedangkan manfaat dari rasio likuiditas untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek, untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Adapun menurut Murhadi (2013) manfaat dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan dari pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *current ratio* adalah agar perusahaan dapat membayar kewajiban atau hutang dengan tepat waktu .

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

Menurut Jumingan (2014, hal 124) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio* yaitu sebagai berikut surat-surat berharga yang dapat dimiliki segera bisa diuangkan, bagaimana tingkat pengumpulan piutang, bagaimana tingkat perputaran persediaan, membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya, membandingkan dengan rasio industri.

Adapun menurut Hani (2015) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang dan struktur utang.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2013) faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :Aktiva lancar , meliputi : Kas, Sekuritas, Persediaan dan Piutang usaha; Kewajiban lancar, meliputi : Utang usaha, Wesel tagih jangka pendek, Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun dan AkruaI pajak.

#### **2.1.2.4 Pengukuran**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang dan kewajiban jangka pendek. Pengukuran *current ratio* dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. (Kasmir, 2013).

Menurut Sartono (2010) dan Sutrisno (2013) *current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Alpi (2018) dan Leon (2011) rasio lancar dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 1.1.3 *Debt to asset ratio* (DAR)

#### 1.1.3.1 Pengertian *Debt to asset ratio* (DAR)

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Yang artinya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Menurut Syamsuddin (2013) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan.

Debt ratio digunakan untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Jufrizen et al., 2019)

Sedangkan menurut Sutrisno (2013) menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* adalah rasio hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*Debt Ratio*), mengukur prosentase besarnya dana yang bersal dari hutang. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kreditur lebih menyukai *debt ratio* yang lebih rendah sebab tingkat keamanan dana jadi lebih baik.

Menurut Kasmir (2013) mengatakan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to asset ratio* dapat diartikan kemampuan perusahaan membayar hutang atau

kewajibannya dengan seluruh aset yang dimiliki dengan membandingkan hutang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to asset ratio***

*Debt to asset ratio* merupakan termasuk rasio solvabilitas dan biasanya digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini sangat diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Menurut Kasmir (2013) rasio solvabilitas mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2013) menyatakan rasio solvabilitas memiliki beberapa manfaat yaitu untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan

berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut Brigham & Houston (2013) manfaat dari rasio solvabilitas adalah dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan; kreditor akan melihat pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batas keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan pemegang saham, maka semakin kecil resiko yang dihadapi kreditor; jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dari hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik diperbesar atau diungkit (leverage).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to asset ratio***

Setiap perusahaan harus dapat memperlihatkan kondisi keuangan yang baik dengan dapat memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Untuk mendapatkan kondisi keuangan dengan aset yang dimiliki terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* perusahaan.

Menurut Hery (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* yaitu sebagai berikut : Aktiva Lancar, aktiva



lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama; Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan diurutkan atau ditempatkan sebagai komponen aktiva lancar dalam neraca; Piutang pada umumnya diklasifikasi menjadi piutang usaha, piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa kredit.

Menurut Kamal (2016) menyatakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* yaitu sebagai berikut : Stabilitas penjualan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil; Struktur Aset perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan; Tingkat pertumbuhan perusahaan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba; Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal; Pajak variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan perusahaan. Jika variabilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan lebih

besar untuk menanggung beban tetap dari total utang tersebut; Skala Perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula; Kondisi Intern Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi dan saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang faktor-faktor mempengaruhi *debt to asset ratio* adalah kas, struktur aset, piutang dan kondisi internal perusahaan.

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Debt to asset ratio***

Rasio ini digunakan untuk seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, menilai berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka panjang perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) dan Sudana (2015) menyatakan *debt to asset ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Sedangkan menurut Hery (2017) dan Sutrisno (2013) menyatakan rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to asset ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

#### **2.1.4 *Debt to equity ratio***

##### **2.1.4.1 Pengertian *Debt to equity ratio***

*Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang (Darsono & Ashari, 2010).

Menurut Kasmir (2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Gultom et al (2020) Mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah ekuitas.

Menurut Prihantoro (2003) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan membayar hutang. Oleh karena itu, semakin DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar penggunaan hutang maka akan berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan. Berdasarkan dampak ini bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hal tersebut akan mengurangi pembayarn dividen untuk menghindari transfer kekayaan dari kreditur kepada pemegang saham. Dalam hal ini kepentingan kreditur tetap diperhatikan karena keuntungan disimpan untuk pelunasan hutang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dengan membandingkan seluruh utang dan ekuitas perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat *Debt to equity ratio***

*Debt to equity ratio* yang digunakan perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan membandingkan seluruh utang dan ekuitas perusahaan, semakin besar penggunaan utang akan berdampak pada kebangkrutan pada perusahaan.

Menurut Jumingan (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai manfaat yaitu dapat menilai posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya yang bersifat tetap dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.

Menurut Hery (2017) tujuan dari rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi total kewajiban kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan; untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan; untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, sementara pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berskala; untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal; untuk meniali seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan; untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan; untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor; untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai modal bagi pemilik atau pemegang saham; untuk mengukur

berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang; untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang; untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan ( yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman; untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Dengan demikian dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *debt to equity ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memnuhi hutang jangka panjangnya dan seberapa besar penggunaan hutang terhadap aktiva perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to equity ratio***

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas dalam biaya dan mengukur seberapa pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Menurut Gill & Chatton (2006) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut :Kenaikan atau penurunan hutang; Kenaikan atau penurunan modal sendiri; Hutang atau modal sendiri tetap; Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Sedangkan menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut : Tingkat penjualan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada

perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil; Tingkat pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan size; Profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Debt to equity ratio***

*Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan segera ditagih. Rasio ini digunakan juga untuk mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Menurut Gultom et al. (2020) dan Hani (2015) rasio *debt to equity ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Sedangkan menurut Sujawerni (2017) terdapat rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas\ pemegang\ saham}$$

Semakin Meningkat nilai *debt to equity ratio* maka menggambarkan bahwa nilai hutang perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan dan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap *return on asset* perusahaan tersebut.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah. Dari tinjauan teori

dan penelitian terdahulu mencerminkan keterkaitan antara variable yang diteliti untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis.

### **2.2.1. Pengaruh terhadap *Return To Asset***

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dan termasuk salah satu rasio likuiditas. Semakin tinggi suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang diterima pemegang saham akan semakin kecil dan juga mengurangi ketidakpastian investor.

Berdasarkan Penelitian Sanjaya & Sipahutar (2019) (Jufrizen & Sari, 2019) (Jufrizen & Arseto, 2018) mengatakan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* . Sedangkan menurut penelitian Melianti Saragih (2015) menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* . Dan menurut penelitian Putry & Erawati (2016) menyatakan bahwa variabel tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat *return on asset* . Adapun menurut Wartono (2018) menyatakan bahwa berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset* .

### **2.2.2 Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Return on asset***

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Yang artinya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Zulkarnaen (2018) dan (Jufrizen et al., 2019)(Jufrizen & Arseto, 2018) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* , yang artinya peningkatan *debt to asset ratio* tidak dapat menurunkan atau meningkatkan *return on asset* . Dan menurut Kamal (2016) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset* . Sedangkan menurut Sanjaya & Sipahutar (2019) *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* .

### **2.2.3 Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap *Return on asset***

*Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang (Tandelilin, 2010) Apabila utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi hutang-hutangnya dan juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian Sari & Budiasih (2014) (Gultom et al., 2020) (Putri & Siregar, 2016) (Jufrizen & Fatin, 2020)*Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun menurut Chandra et al. (2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memberikan pengaruh negatif serta signifikan terhadap *return on asset* dalam perusahaan manufaktur yang terintegrasi di BEI tahun 2017-2019. Sedangkan menurut Gultom et al. (2020) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* .



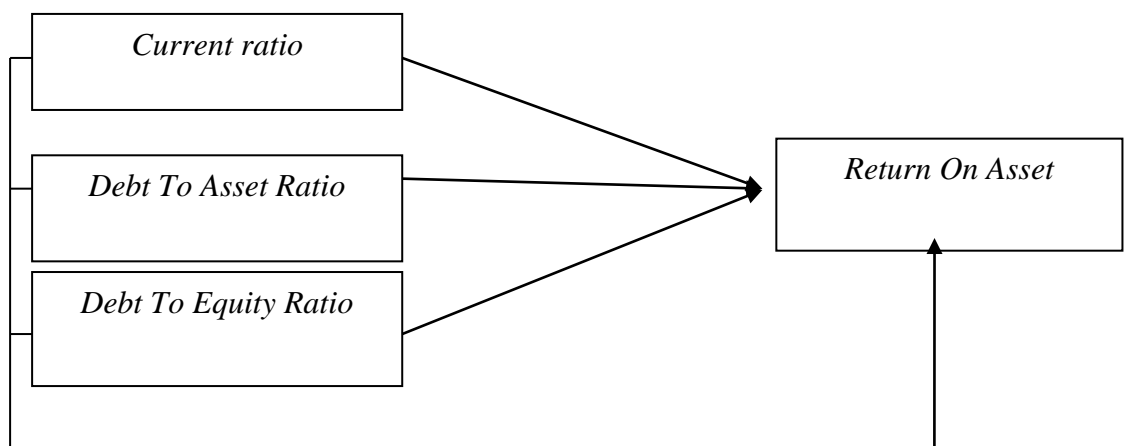
#### 2.2.4 Pengaruh , *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return on asset*

*Return on asset* merupakan dapat mengukur efesiensi produksi dan penjualan dengan menggunakan modal sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat *return on asset* berarti kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, karena return yang dihasilkan semakin meningkat.

Menurut Halim & Makmud M (2009) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut .

Berdasarkan penelitian Thoyib et al. (2018) menyatakan bahwa , *Debt to asset ratio*, dan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* .

Dari penjelasan diatas paradigma yang dapat digambarkan mengenai Pengaruh , *Debt To Asset*, dan *Deby To Equity Ratio* terhadap *Return on asset* sebagai berikut :



### 2.3 Hipotesis

Menurut Sarwono (2006) menjelaskan hipotesis merupakan jawaban sementara dari peroslan yang kita teliti. Yang menyatakan hubungan dua atau lebih variabel, jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dikatan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Adanya pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Adanya pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
4. Adanya pengaruh , *Debt to asset ratio* dan *Dbt To Equity Ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2009) pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh , *Debt to asset ratio* , dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset* pada perusahaan ayang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang di teliti di penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Y)**

Variacel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel dipengaruhi, terikat, tergantung variabel lain yakni variabel bebas (Julaindi, dkk, 2015).

Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return on asset*

Menurut Brigham & Houston, (2013) mengatakan bahwa *return on asset* adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian total aset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi et al., 2015).

Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. *Current ratio*

Menurut (Kasmir, 2013) Rasio lancar atau merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 2. *Debt to asset ratio*

Menurut (Syamsuddin, 2013) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3. *Debt to equity ratio*

Menurut Gultom et al. (2020) Mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan



### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh obyek yang terdapat dalam suatu wilayah penelitian Juliandi et al. (2015). Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2019.

**Tabel 3.2**

**Populasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Perode 2013-2019**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astar International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.

27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

### 3.4.2 Sampel

Menurut Ikhsan et al. (2014) sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dalam periode 2013 – 2019
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dalam periode 2013 – 2019
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai variabel yang diteliti

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2013-2019.

Berikut ini 7 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2019 yang dipilih menjadi objek penelitian :

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
6	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
---	------	-----------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) lewat situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah suatu menganalisis dan menguji data menggunakan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews 9 dengan menggunakan regresi data panel.

#### 3.6.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabunnag dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yaitu suatu objek yang disusun berdasarkan urutan waktu data harian, bulanan, kuartalan atau tahunan. Data *cross section* terdiri dari atas beberapa banyak objek, dengan beberapa jenis data dalam suatu waktu periode tertentu. Penggabungan dari kedua jenis data dapat dilihat variabel terikat yang terdiri dari beberapa daerah (*cross section*) namun dalam berbagai periode waktu (*time series*). (Widarjono, 2013).



Menurut Basuki & Prawoto (2016), terdapat tiga model penelitian estimasi yang biasanya digunakan dalam regresi data yaitu :

### 1. *Common Effect Model*

*Common effect model* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana yaitu hanya dengan menggabungkan data *time series* dan *data cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini dapat diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. *Common effect* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini dapat mengasumsikan perbedaan-perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan interseptnya. Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model *fixed effect* atau *random effect* dapat menggunakan uji chow (Winarno, 2020). *Fixed effect* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

### 3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individu yang diambil sebagai sampel adalah dipilih

secara random dan merupakan wakil dari populasi. Random effect dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

Menurut Basuki & Prawoto (2016), untuk memilih model yang tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu :

### 1. Uji *Chow*

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perhitungan F statistik didapat dari uji chow dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n - 1)}{(SSE_2) / (nt - n - k)}$$

Keterangan :

SSE<sub>1</sub> : Sum square error dari model *common effect*

SSE<sub>2</sub> : Sum square error dari model *fixed effect*

n : Jumlah Perusahaan (cross section)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel independent

Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika H<sub>0</sub> diterima, maka model yang dipilih *Common Model Effect*
- b) Jika H<sub>0</sub> ditolak, maka model yang dipilih *Fixed Effect*

Jika nilai probability  $F \geq 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima, dengan menggunakan *Common Model effect* dan jika nilai probability  $F < 0,05$  artinya H<sub>0</sub> ditolak

maka untuk menentukan langkah selanjutnya dengan melakukan uji hausman untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*.

## 2. Uji Hausman

Hausman teks adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat digunakan. Adapun hipotesis yang terjadi dalam uji hausman :

- a) Jika  $H_0$  diterima, maka model yang dipilih *Random Efect*
- b) Jika  $H_0$  ditolak, maka model yang dipilah *Fixed Effect*

Jika nilai *probability chi-square*  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterina dengan menggunakan model *Random Effect*, sedangkan jika nilai *probability chi-square*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode Common Effect (OLS) dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Nilai statistik LM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$  : Jumlah rata-rata kuadrat redisual

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik kritis *chi-square*, artinya  $H_0$  ditolak, dengan model *Random Effect*, sedangkan jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik kritis *chi-square*, artinya  $H_0$  diterima, dengan model *Common Effect*.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun uji statistik normalitas yang dapat digunakan salah satunya adalah *Jarque-Bera* (Basuki & Prawoto, 2016).

Menurut Ghazali (2016) dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen atau variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Dalam software *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan dengan nilai *Jarque-Bera* (JB) dengan nilai *Chi-Square* tabel Ansofino et al. (2016) Uji JB dapat dilihat dari histogram normality dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Jika hasil JB hitung  $>$  Chi square tabel maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika hasil JB hitung  $<$  Chi square tabel maka  $H_1$  diterima.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel independen di dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas. Rule of thumb dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,85 maka di duga ada multikolinearitas dalam model (Basuki & Prawoto, 2016).

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau varian yang tidak konstan. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji harvey, jika nilai probabilitas pada R-squared lebih besar dari 5% maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas dan sebaliknya (Basuki & Prawoto, 2016).

### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model geresi linear ada kolerasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada probelm kolerasi (Ghozali, 2016).

Menurut Basuki & Prawoto (2016) pengujina ini dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebgai berikut :

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesisi nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak abtara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dL)$  dan  $(4-dU)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t atau dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri terhadap variabel terikatnya dengan melihat angka signifikan yaitu 5% atau 0,05 (Basuki & Prawoto, 2016). Menurut (Sugiyono, 2017) untuk menguji signifikan digunakan rumus, sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien relasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh, *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset s*

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terdapat pengaruh, *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset s*.



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel independen. Dengan melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel  $Y$ . Menurut (Sugiyono, 2017) nilai F dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = nilai hitung

R = koefisien relasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian :

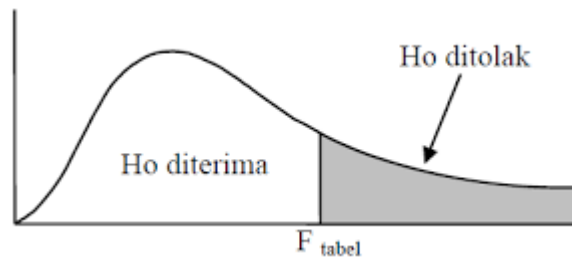
$H_0$  : tidak ada pengaruh antara ada pengaruh , *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset s*.

$H_a$  : adanya pengaruh antara ada pengaruh , *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return on asset s*.

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Penguji Hipotesis Uji f**

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R-square)

Menuru (Juliandi & Irfan, 2013) nilai R-square digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai, variabel bebas koefisien (R-square) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dikehayu dengan menggunakan rumus sevagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda



## BAB 4

### HASIL & PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data data yang berasal dari masa lalu, dimana data pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan Jakarta Islamic index ( JII ) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2019. Populasi perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 30 perusahaan, sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perusahaan hal itu berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dimana 7 perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara , *debt to assets ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *return on asset s.*.

#### 4.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi e-views dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data runtut (*time series*) dan dan juga data silang (*cross section*). Penggunaan data panel pada suatu penelitian dapat memberikan manfaat yaitu data yang disediakan lebih banyak dan mampu memberikan *degree of freedom* yang lebih besar, manfaat lainnya adalah dapat mengatasi masalah dari penghilangan variable (Basuki & Prawoto, 2016). Pada penelitian ini analisis data menggunakan aplikasi e-views, adapapun langkah dan cara yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data pada penelitian ini diperoleh dari bursa efek Indonesia, yaitu pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

#### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu gambaran mengenai suatu data pada penelitian tersebut, analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *e views*.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

Date: 02/22/23 Time: 21:13  
Sample: 2013 2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	13.06122	122.3061	59.00000	149.8367
Median	6.000000	124.0000	52.00000	109.0000
Maximum	103.0000	287.0000	162.0000	356.0000
Minimum	0.000000	28.00000	29.00000	42.00000
Std. Dev.	20.85307	66.13818	24.65174	88.23273
Skewness	2.932752	0.738415	2.565021	0.803291
Kurtosis	11.84779	2.818502	11.18991	2.492337
Jarque-Bera	230.0702	4.520189	190.6752	5.795935
Probability	0.000000	0.104341	0.000000	0.055135
Sum	640.0000	5993.000	2891.000	7342.000
Sum Sq. Dev.	20872.82	209964.4	29170.00	373680.7
Observations	49	49	49	49

Sumber : Hasil Pengelohan data menggunakan *e views* 12

Berdasarkan dengan hasil perhitungan menggunakan *e views* maka di peroleh hasil nilai statistik deskriptif pada penelitian ini yang dapat dilihat pada table 4.1. Berdasarkan dengan hal tersebut diperoleh nilai rata-rata pada variable Y yaitu 13,06. Adapun nilai maximum adalah 103,00 sedangkan nilai minimum adalah 0,000000. Nilai standar deviasi adalah sebesar 20,85. Dengan total data adalah 49 data.

Nilai rata – rata  $X_1$  adalah 122,30. Adapun nilai maximum adalah 287, dan nilai minimum adalah 28,00000. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah 66,1 dengan total data sebesar 49 data.

Nilai rata – rata  $X_2$  adalah 59,00. Adapun nilai maximum adalah 162,00 dan nilai minimum adalah 29,00000. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah 24,65 dengan total data sebesar 49 data.

Nilai rata – rata  $X_3$  adalah 149. Adapun nilai maximum adalah 359 dan nilai minimum adalah 42,00000. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah 88,232 dengan total data sebesar 49 data.

#### **4.2.2. Uji Estimasi Dan Pemilihan Model regresi Data Panel**

Dalam menentukan model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi e-vies maka diperlukan antara lain :

##### *1. Common Effect Model*

*Common effect model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* . Untuk mengetahui *common effect model* dikatakan baik maka menggunakan metode uji lagrange multipler (Winarno, 2020).

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \varepsilon_{it}$$

**Tabel 4.2**  
***Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/22/23 Time: 20:59  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121
R-squared	0.710880	Mean dependent var		13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var		20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion		7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion		7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.		7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat		0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan hasil estimasi pada model common effect secara statistik berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability x1 adalah 0,0344 dan nilai x2 adalah 0,0000 sedangkan nilai probability x3 adalah 0,0121.

## 2. *Fixed effect model*

Model ini dapat mengasumsikan perbedaan perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model *fixed effect* atau *random effect* dapat menggunakan *uji chow* (Winarno, 2020)..

**Tabel 4.3**  
***Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 21:00  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12.

Berdasarkan hasil estimasi pada *fixed effect model* secara statistik berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability x1 adalah 0,0020 dan nilai probability x2 adalah 0,0000 dan nilai probability x3 adalah 0,000.

### 3. *Random effect model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model analisis yang dapat digunakan adalah uji hausman (Winarno, 2020)..

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + W_{it}$$

**Tabel 4.4**  
***Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/22/23 Time: 21:02  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.30104	3.415009	-5.359003	0.0000
X1	0.042917	0.013204	3.250231	0.0022
X2	0.639624	0.024966	25.61965	0.0000
X3	-0.077582	0.008986	-8.633560	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.546312	0.8027
Idiosyncratic random		2.749495	0.1973

Weighted Statistics			
R-squared	0.902588	Mean dependent var	2.405419
Adjusted R-squared	0.896094	S.D. dependent var	10.87146
S.E. of regression	3.504360	Sum squared resid	552.6241
F-statistic	138.9850	Durbin-Watson stat	0.971713
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.629100	Mean dependent var	13.06122
Sum squared resid	7741.721	Durbin-Watson stat	0.069363

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan hasil estimasi pada *random effect model* secara statistik berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability x1 adalah 0,0020 dan nilai probability x2 adalah 0,0000 dan nilai probability x3 adalah 0,000.

#### 4. Uji Chow

Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model *fixed effect* atau *random effect* dapat menggunakan uji chow (Winarno, 2020). Jika nilai *cross section f* >0,05 maka H0 diterima sedangkan apabila *cross section f* <0,05 maka H1 diterima. Hipotesis dalam uji chow adalah :

1. H<sub>0</sub>= model *Common Effect*.

2.  $H_1 = \text{Fixed effect model}$ 

**Tabel 4.5**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	126.545949	(6,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.925726	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/22/23 Time: 21:01  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121
R-squared	0.710880	Mean dependent var		13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var		20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion		7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion		7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.		7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat		0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan pada perhitungan nilai uji chow dengan menggunakan aplikasi e-views maka di peroleh bahwa nilai *cross-section* f adalah 0,000 dan berdasarkan hal tersebut maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa *fixed effect model* lebih baik untuk digunakan daripada *common effect model* hal ini didasarkan bahwa nilai *cross section*  $f < 0,05$  (Winarno, 2020).

## 5. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih antara *fixed effect*

atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai probability yang  $<0,05$  maka menunjukkan model *random effect* lebih baik dari pada model *fixed effect* sedangkan apabila nilai probability  $>0,05$  maka model *fixed effect* yang dapat digunakan (Winarno, 2020).

**Tabel 4.6**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	31.101118	3	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.045980	0.042917	0.000019	0.4849
X2	0.622386	0.639624	0.000015	0.0000
X3	-0.080394	-0.077582	0.000006	0.2317
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/22/23 Time: 21:02				
Sample: 2013 2019				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122	
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307	
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616	
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702	
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096	
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan dengan perhitungan tersebut maka di dapat bahwa nilai probability adalah 0,4849. Berdasarkan dengan hasil perhitungan uji hausman maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa menggunakan model *fixed effect* lebih baik daripada menggunakan *random effect* hal itu di sebabkab bahwa  $0,4849 > 0,05$  (Winarno, 2020).



**Table 4.7**  
**Uji Kesesuaian Model Estimasi**

Model uji	Probability	Kesimpulan
Chow	0,0000	Fixed Efect Model
Hausman	0,4849	Fixed Efect Model

Berdasarkan Uji model data panel dapat dikatakan kedua model estimasi ini menunjukkan masing-masing model terpilih adalah *fixed effects* maka dapat langsung dilanjutkan untuk melakukan uji asumsi klasik.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

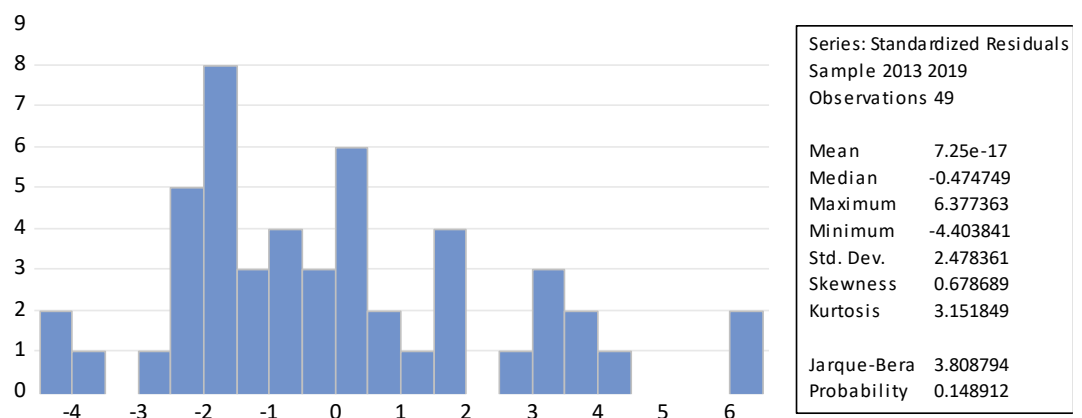
Uji asumsi klasik yang digunakan dengan model e views adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas atau variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekatin normal.

Dalam menentukan Uji normalitas pada suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai *jarque-bera*, Jika nilai J-B  $< 2$ , maka data berdistribusi normal. Adapun cara lainnya yaitu dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila nilai probabilitasnya memiliki hasil  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Winarno, 2020).

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan pada hasil uji normalitas di atas maka diperoleh hasil nilai probability adalah 0,148912. Berdasarkan pada hasil uji normalitas tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal hal itu didasarkan nilai probability  $>0,05$  maka data berdistribusi normal (Winarno, 2020).

## 2. Uji multekolenaritas

Uji multekolenaritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antarvariabel independen. karna melibatkan beberapa variabel independen, maka pada variable independen pada suatu penelitian terdapat korelasi yang cukup tinggi atau  $>0,8$  maka hal ini merupakan indikasi dari adanya multikolenaritas (Winarno, 2020). Pada tabel di bawah ini terlihat hasil korelasi antara variabel independen.

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolenaritas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.610195	-0.749588
X2	-0.610195	1.000000	0.634236
X3	-0.749588	0.634236	1.000000

Dari hasil output Eviews pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak

ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi  $>0,80$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

### 3. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance atau residual tetap maka disebut homoskedastisitas. Dan apabila variance dan residual berbeda maka heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika variance atau residual tetap (Basuki & Prawoto, 2016). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dimana jika nilai probabilitas  $>5\%$  atau  $0,05$  maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

**Tabel 4.9**  
**Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/22/23 Time: 21:06  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.768987	1.315281	0.584656	0.5617
X1	0.004901	0.005232	0.936794	0.3539
X2	0.011215	0.012018	0.933206	0.3557
X3	-0.000565	0.004019	-0.140609	0.8888
R-squared	0.035717	Mean dependent var		1.945487
Adjusted R-squared	-0.028569	S.D. dependent var		1.509471
S.E. of regression	1.530881	Akaike info criterion		3.767672
Sum squared resid	105.4619	Schwarz criterion		3.922106
Log likelihood	-88.30796	Hannan-Quinn criter.		3.826264
F-statistic	0.555594	Durbin-Watson stat		1.937026
Prob(F-statistic)	0.647070			

Berdasarkan hasil tersebut dapat di peroleh kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah pada uji heterokedastisitas pada penelitian ini hal itu disebabkan nilai probability setiap variable adalah  $>0,05$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual suatu observasi dengan residual lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh adat pada masa sebelumnya.

Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji durbin Watson. Uji durbin Watson merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur dan engetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu penelitian. Uji durbin Watson dapat dilihat berdasarkan dengan nilai d yang disajikan pada table berikut ini. Nilai d berada dikisaran angka 0-4 (Winarno, 2020).

Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif	Tidak Dapat diputuskan	Tidak menolak $H_0$ , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif
0 - 1,1	- 1,54	- 2,46	- 2,90	- 4

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin-Watson**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/22/23 Time: 20:59  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121
R-squared	0.710880	Mean dependent var		13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var		20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion		7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion		7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.		7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat		0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan dengan table 4.5 maka diperoleh hasil uji durbin-watson adalah 0,26. Berdasarkan pada teori maka nilai statistic uji autokorelasi dengan menggunakan uji durbin Watson terletak diantara table 1 yaitu antara nilai 0,00-1,1. Maka berdasarkan hal tersebut terdapat autokorelasi positif pada data penelitian tersebut.

### 4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui oengaruh atau hubungan langsung tiao variable pada penelitian tersebut.

#### 1. Uji Statistik T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas dengan variabel terikat secara individual. Adapun penialian yang digunakan dalam uji T adalah pada uji T adalah apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hasilnya adalah sigfinikan (Basuki & Prawoto, 2016). Sedangkan apabila hasil yang diperoleh  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada derajat kesalahan adalah ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{\text{hitung}} \geq$  dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variable bebas memberikan pengaruh terhadap variable terikat (Basuki & Prawoto, 2016).

**Tabel 4.11**  
**Uji T ( Uji Parsial )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

Berdasarkan (Basuki & Prawoto, 2016) nilai uji T dapat menentukan pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat dalam penelitian tersebut, adapun kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi probability  $<0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai signifikansi probability  $>0,05$  maka variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.
- 3) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.
- 4) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.

Berdasarkan dengan hasil uji T diatas dan kriteria pengambilan keputusan uji maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Current ratio* Terhadap *Return on assets*

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian *current ratio* ( $X_1$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 3,304$  dan nilai probability 0,000. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 49-4= 45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,304 > 1,970067$ ) dan nilai probability  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka variable *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2019.

## 2. Pengaruh *Debt to assets ratio* terhadap *return on assets*

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian *debt to assets* ( $X_2$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 24,64$  dan nilai probability 0,0434. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 49-4= 45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $24,64 > 1,679$ ) dan nilai probability  $0,0020 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2019.

## 3. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap return on equity

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian total *debt to equity ratio* diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = -8,05$  dan nilai probability 0,000. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 49-4= 45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-8,05 < -1,679$ ) dan nilai probability  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset s* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

## 2. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable bebas secara simultan pada suatu penelitian. Penilaian pada uji Sedangkan apabila hasil yang diperoleh  $sig > 0,05$  maka tidak signifikan (Basuki

& Prawoto, 2016).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan adalah ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variable bebasnya secara bersama – sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Basuki & Prawoto, 2016).

**Tabel 4.12**  
**Uji F ( Uji Simultan )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122	
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307	
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616	
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702	
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096	
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output E-Views 12, Data diolah, 2022

Nilai f table dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 2,42 . Berdasarkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan e-views maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable , *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset s*. hal itu disebabkan hasil yang diperoleh adalah Probobality 0,000 <0,05, dan nilai  $f_{hitung}$  302.4 > 2.42.



#### 4.4. Pembahasan

##### 4.4.1. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menggunakan aplikasi e views maka di diperoleh hasil penelitian *current ratio* ( $X_1$ ) yaitu nilai  $t_{hitung} = 3,304$  dan nilai probability 0,000. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 49-4= 45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,304 > 1,679$ ) dan nilai probability  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka variable *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2019.

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dan termasuk salah satu rasio likuiditas. Semakin tinggi suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang diterima pemegang saham akan semakin kecil dan juga mengurangi ketidakpastian investor. Berdasarkan hasil tersebut maka apabila perusahaan tersebut mampu menangani dengan baik *current ratio* nya maka profitabilitas perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian Penelitian sebelumnya yaitu Sanjaya & Sipahutar (2019) (Jufrizen & Sari, 2019) (Jufrizen & Arseto, 2018) mengatakan bahwa bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset* . Sedangkan menurut penelitian Melianti Saragih (2015)

menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* .

#### 4.4.2. Pengaruh *Debt to assets ratio* terhadap *return on assets*

Berdasarkan pada analisis data di atas diperoleh hasil penelitian debt to assets ( $X_2$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 24,64$  dan nilai probability 0,0434. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df=49-4=45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $24,64 > 1,679$ ) dan nilai probability  $0,0020 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset s* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2019.

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Yang artinya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola hutangnya maka akan berdampak baik bagi profitabilitas perusahaan tersebut,

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memperoleh hasil Dan menurut Kamal (2016) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset* . Sedangkan menurut Sanjaya & Sipahutar (2019) *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* .

#### 4.4.4. Pengaruh *Debt to assets ratio* terhadap *return on assets*

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian total *debt to equity ratio* diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = -8,05$  dan nilai probability 0,000. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 49-4= 45$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,679. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-8,05 < 1,679$ ) dan nilai probability  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset s* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

*Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang (Tandelilin, 2010) Apabila utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi hutang-hutangnya dan juga sebaliknya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Chandra et al. (2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memberikan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dalam perusahaan manufaktur yang terintegrasi di BEI tahun 2017-2019.

#### 4.4.5. Pengaruh *Current ratio, Debt to assets ratio* Dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return on assets*

Berdasarkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan e-views maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable , *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset s*. hal itu disebabkan hasil yang diperoleh adalah Probobality  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $f_{hitung}$   $302.4 > 2.42$ .

*Return on asset* merupakan dapat mengukur efisiensi produksi dan penjualan dengan menggunakan modal sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola hutang yang dimilikinya maka semakin baik perusahaan tersebut dalam mendapatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Thoyib et al. (2018) menyatakan bahwa , *Debt to asset ratio*, dan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* .

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh , *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2013-2019 maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. *Debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. *Debt to assets ratio* dan *debt to equity* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah antara lain :

1. berpengaruh pada nilai *return on assets* pada perusahaan tersebut, sehingga pihak perusahaan harus mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu sehingga tidak terkena denda atau bunga penalty yang dapat berakibat pada profitabilitasnya perusahaan.

2. *Debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan assets perusahaan, hutang yang lebih besar dibandingkan assets perusahaan tersebut maka akan berdampak buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan tersebut harus lebih teliti kembali dalam pengelolaan hutang nya.
3. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk kebutuhan perusahaan, *debt to equity ratio* harus tidak boleh terlalu besar sehingga tidak membebani profitabilitas perusahaan
4. Memperhatikan penggunaan hutang sehingga dapat meningkatkan *return on assets* dan dapat menciptakan keuntungan perusahaan tersebut menjadi lebih baik
5. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan topik penelitian yang sama maka sebaiknya menambah variable yang akan digunakan atau mengganti beberapa variable dengan variable lainnya sehingga hasil yang di peroleh lebih luas dari penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dengan perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan.

### **5.3. Keterbatasan penelitian**

Mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis memfokuskan penelitian dengan membahas mengenai , *debt to assets dan debt to equity* terhadap *return on assets*.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah variable yang digunakan sebagai pengukuran ratio keuangan sangat sedikit. Sehingga diharapkan untuk penelitian kedepannya lebih menambahkan perhitungan ratio keuangan yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh *Debt to equity ratio*, Inventory Turn Over, dan *Current ratio* terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 1(1), 158–166.
- Ansofino, A., Jolianis, J., YolaMalinda, Y., & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. ANDI.
- Barus, A. C., & Leliani, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh *Debt to equity ratio*, Total Assets Turnover, Firm Size, dan *Current ratio* terhadap *Return on asset s*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Darsono, D., & Ashari, A. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O., & Chatton, M. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Victory Jaya Abadi.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, Total Asset Turnover. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Halim, A., & Makmud M, H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.



- Ikhsan, A., Albra, W., Aziza, N., Khaddafi, M., Hayat, A., Oktaviani, A., & Lesmana, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Ciptapustaka Media.
- Jufrizen, J., & Arseto, D. D. (2018). Pengaruh *Return on asset s* Dan *Current ratio* Terhadap Dividenden Payout Ratio Dengan Firm Sizr Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh *Debt to equity ratio*, Return On Equity, *Return on asset s* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Musliih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term *Debt to equity ratio* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Return on asset* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97–107.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio* Dan Firm Siza Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metode Penelitian Kuantitattif (pertama)*. Citapustaka Media Perintis.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan *Debt to asset ratio* (DAR) Terhadap *Return on asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(02), 68–81.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Cetakan Pe)*. UB Press.
- Kasmir, K. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Rajawali Press.
- Kasmir, K., & Jakfar, J. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Leon, F. M. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Erlangga.
- Munawir, M. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi keem). Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi*

*Saham*. Salemba Empat.

- Prihantoro, P. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 7–14.
- Putri, L. P., & Siregar, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 1–15.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2016). Pengaruh *Current ratio*, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap *Return on asset s*. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22–34. <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.13>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.
- Rivai, V., & Andria, P. V. (2013). *Credit Management Handbook*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan Total Asset Turnover terhadap *Return on asset* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh *Current ratio* Terhadap *Return on asset* Pada Perusahaan Sektor aneka Industri. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh *Debt to equity ratio*, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(September 2008), 261–273.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Edisi Keem). BPFPE.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh *Current ratio* Dan Total Asset Turnover Terhadap *Return on asset s* Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Dua Belas)*. Alfabeta.

- Sujawerni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, S. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, S. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Kanisius.
- Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. . (2018). Pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio* Dan Total Asset Turnover Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 121-129.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh *Current ratio* (CR) Dan *Debt to equity ratio* (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh *Debt to asset ratio* Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015. *Jurnal Warta, April*, 82–82. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_580](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580)

## Lampiran

### *Current ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Dalam persen)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>CURRENT RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	117,13%	108,35%	149,55%	127,09%	162,37%	139,76%	123,70%	132,56%
2	ANTM	183,64%	164,20%	259,32%	244,27%	162,12%	132,00%	144,81%	184,34%
3	ASII	124,19%	132,25%	137,93%	123,93%	123,10%	114,71%	129,10%	126,46%
4	EXCL	73,68%	86,43%	64,46%	47,01%	47,15%	44,86%	33,55%	56,73%
5	UNVR	67,11%	71,48%	65,39%	60,56%	63,36%	74,76%	65,28%	66,85%
6	JSMR	77,76%	84,42%	49,43%	69,61%	124,33%	38,00%	27,96%	67,36%
7	PTBA	286,59%	207,51%	154,35%	165,58%	252,87%	237,84%	248,97%	221,96%
RATA-RATA		132,87%	122,09%	125,78%	119,72%	133,61%	111,70%	110,48%	122,32%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

### *Debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>DEBT TO ASSET RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	63,34%	59,69%	52,07%	48,99%	46,32%	50,21%	52,97%	53,37%
2	ANTM	41,48%	45,23%	39,66%	38,59%	38,39%	42,69%	39,94%	40,85%
3	ASII	50,37%	49,02%	48,44%	46,57%	47,09%	49,41%	46,93%	48,26%
4	EXCL	62,01%	78,08%	76,05%	61,36%	61,59%	68,16%	69,51%	68,11%
5	UNVR	161,90%	152,77%	69,31%	71,90%	72,63%	61,18%	74,42%	94,87%
6	JSMR	62,37%	64,14%	66,32%	69,46%	76,82%	75,50%	76,74%	70,19%
7	PTBA	35,33%	41,46%	45,02%	43,19%	37,23%	32,69%	29,40%	37,76%
RATA-RATA		68,11%	70,06%	56,70%	54,29%	54,30%	54,26%	55,70%	59,06%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

### *Debt to equity ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i>							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	172,84%	148,13%	108,66%	96,06%	86,31%	100,88%	112,67%	117,94%
2	ANTM	70,91%	82,61%	65,73%	62,87%	62,32%	74,52%	66,52%	69,35%
3	ASII	101,52%	96,16%	93,37%	87,16%	89,02%	97,70%	88,45%	93,34%
4	EXCL	163,25%	356,33%	317,58%	158,83%	160,38%	214,09%	228,03%	228,36%
5	UNVR	198,58%	210,53%	225,85%	255,97%	265,46%	157,62%	290,95%	229,28%
6	JSMR	165,76%	178,84%	196,92%	227,44%	331,35%	308,03%	329,92%	248,32%
7	PTBA	54,63%	70,83%	81,90%	76,04%	59,33%	48,58%	41,66%	61,85%
RATA-RATA		132,50%	163,35%	155,72%	137,77%	150,60%	143,06%	165,46%	149,78%

**Return on asset pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TABEL RETURN ON ASSET RATIO							RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AKRA	4,20%	5,34%	6,96%	6,61%	5,95%	3,32%	3,26%	5,09%
2	ANTM	1,87%	3,37%	4,74%	0,21%	0,45%	5,08%	0,64%	2,34%
3	ASII	10,41%	9,37%	6,36%	6,98%	7,81%	7,94%	7,56%	8,06%
4	EXCL	2,56%	1,39%	0,04%	0,68%	0,66%	5,72%	1,13%	1,74%
5	UNVR	102,57%	90,55%	37,20%	38,16%	37,04%	46,66%	35,80%	55,43%
6	JSMR	3,31%	3,82%	3,55%	3,15%	2,38%	2,53%	2,00%	2,96%
7	PTBA	15,87%	13,63%	12,05%	10,89%	20,68%	21,18%	15,48%	15,68%
RATA-RATA		20,11%	18,21%	10,13%	9,53%	10,71%	13,20%	9,41%	13,04%

### Hasil Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Date: 02/22/23 Time: 21:13

Sample: 2013 2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	13.06122	122.3061	59.00000	149.8367
Median	6.000000	124.0000	52.00000	109.0000
Maximum	103.0000	287.0000	162.0000	356.0000
Minimum	0.000000	28.00000	29.00000	42.00000
Std. Dev.	20.85307	66.13818	24.65174	88.23273
Skewness	2.932752	0.738415	2.565021	0.803291
Kurtosis	11.84779	2.818502	11.18991	2.492337
Jarque-Bera	230.0702	4.520189	190.6752	5.795935
Probability	0.000000	0.104341	0.000000	0.055135
Sum	640.0000	5993.000	2891.000	7342.000
Sum Sq. Dev.	20872.82	209964.4	29170.00	373680.7
Observations	49	49	49	49

Sumber : Hasil Pengelohan data menggunakan e views 12

#### Common Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 20:59  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121
R-squared	0.710880	Mean dependent var		13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var		20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion		7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion		7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.		7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat		0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

### Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 21:00  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12.

## Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/22/23 Time: 21:02  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.30104	3.415009	-5.359003	0.0000
X1	0.042917	0.013204	3.250231	0.0022
X2	0.639624	0.024966	25.61965	0.0000
X3	-0.077582	0.008986	-8.633560	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.546312	0.8027
Idiosyncratic random		2.749495	0.1973

Weighted Statistics			
R-squared	0.902588	Mean dependent var	2.405419
Adjusted R-squared	0.896094	S.D. dependent var	10.87146
S.E. of regression	3.504360	Sum squared resid	552.6241
F-statistic	138.9850	Durbin-Watson stat	0.971713
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.629100	Mean dependent var	13.06122
Sum squared resid	7741.721	Durbin-Watson stat	0.069363

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	126.545949	(6,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.925726	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 21:01  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121

R-squared	0.710880	Mean dependent var	13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var	20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion	7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion	7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.	7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat	0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.101118	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.045980	0.042917	0.000019	0.4849
X2	0.622386	0.639624	0.000015	0.0000
X3	-0.080394	-0.077582	0.000006	0.2317

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/22/23 Time: 21:02  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

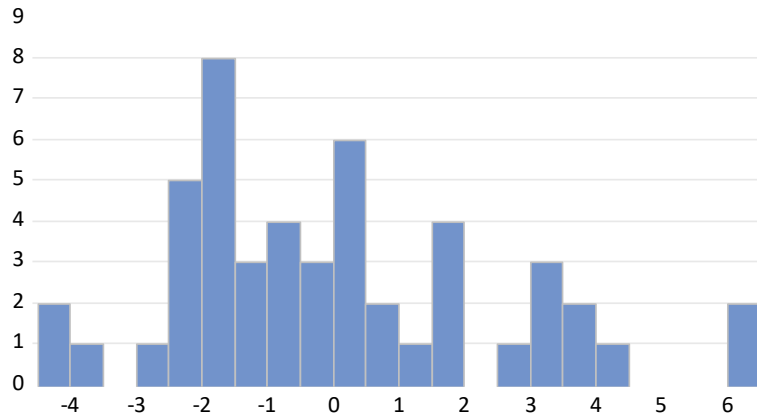
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals  
Sample 2013 2019  
Observations 49

Mean 7.25e-17  
Median -0.474749  
Maximum 6.377363  
Minimum -4.403841  
Std. Dev. 2.478361  
Skewness 0.678689  
Kurtosis 3.151849

Jarque-Bera 3.808794  
Probability 0.148912

## Uji Multikolenaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.610195	-0.749588
X2	-0.610195	1.000000	0.634236
X3	-0.749588	0.634236	1.000000



### Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 21:06  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.768987	1.315281	0.584656	0.5617
X1	0.004901	0.005232	0.936794	0.3539
X2	0.011215	0.012018	0.933206	0.3557
X3	-0.000565	0.004019	-0.140609	0.8888
R-squared	0.035717	Mean dependent var		1.945487
Adjusted R-squared	-0.028569	S.D. dependent var		1.509471
S.E. of regression	1.530881	Akaike info criterion		3.767672
Sum squared resid	105.4619	Schwarz criterion		3.922106
Log likelihood	-88.30796	Hannan-Quinn criter.		3.826264
F-statistic	0.555594	Durbin-Watson stat		1.937026
Prob(F-statistic)	0.647070			

### Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 20:59  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.89473	9.949478	-4.110239	0.0002
X1	0.086368	0.039579	2.182170	0.0344
X2	0.937270	0.090909	10.30997	0.0000
X3	-0.079462	0.030401	-2.613770	0.0121
R-squared	0.710880	Mean dependent var		13.06122
Adjusted R-squared	0.691606	S.D. dependent var		20.85307
S.E. of regression	11.58039	Akaike info criterion		7.814610
Sum squared resid	6034.742	Schwarz criterion		7.969045
Log likelihood	-187.4580	Hannan-Quinn criter.		7.873203
F-statistic	36.88163	Durbin-Watson stat		0.263074
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

### Uji T ( Uji Parsial )

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

### Uji F ( Uji Simultan )

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/22/23 Time: 21:00  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.23722	2.710456	-6.359530	0.0000
X1	0.045980	0.013914	3.304674	0.0020
X2	0.622386	0.025256	24.64303	0.0000
X3	-0.080394	0.009289	-8.655112	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.985875	Mean dependent var	13.06122
Adjusted R-squared	0.982615	S.D. dependent var	20.85307
S.E. of regression	2.749495	Akaike info criterion	5.040616
Sum squared resid	294.8292	Schwarz criterion	5.426702
Log likelihood	-113.4951	Hannan-Quinn criter.	5.187096
F-statistic	302.4507	Durbin-Watson stat	1.766110
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Output E-Views 12, Data diolah, 2022*

Tabel Uji T

<b>Df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita  
= 0,05**

df untuk penye- but (N2 )	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78